

ABSTRAK

Obyek wisata Goa Kreo merupakan obyek wisata yang memiliki ciri khas tersendiri dan potensial bila dikembangkan untuk menarik minat wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata ke Kota Semarang. Namun, jumlah kunjungan ke obyek wisata ini cenderung menurun selama periode tahun 2009 – 2014 bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Semarang selama periode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan rata-rata per bulan, variabel biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo, variabel umur, variabel waktu kerja, variabel pendapat mengenai fasilitas obyek wisata, dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel tidak acak dengan metode pengambilan sesaat dan kuota yang dibatasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden yang sedang berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo. Metode yang digunakan adalah metode regresi Tobit. Uji parameter menggunakan uji signifikan parsial dan uji signifikan serentak untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan rata-rata per bulan, variabel umur, variabel pendapat mengenai fasilitas obyek wisata, dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata memiliki koefisien positif, sedangkan variabel biaya perjalanan ke obyek wisata dan variabel waktu kerja memiliki koefisien negatif. Variabel yang signifikan yaitu variabel biaya perjalanan ke obyek wisata dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata, sedangkan keempat variabel lainnya tidak signifikan.

Kata Kunci : Kunjungan, Pariwisata, Tobit, Goa Kreo